

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting untuk memajukan dan mengembangkan segala potensi yang terdapat pada setiap individu dan negara. Proses pendidikan berkaitan erat dengan upaya peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan sekolah dasar menjadi langkah awal bagi anak dalam memulai jenjang pendidikannya. Ditingkat ini, anak-anak mulai mengenal, menghafal, memahami huruf, kata, bahkan sebuah kalimat yang dirangkai menjadi sebuah bacaan (Prihantini, et.al, 2022). Membaca merupakan fondasi utama bagi kesuksesan belajar siswa di sekolah, kemampuan membaca ini menjadi titik awal yang penting untuk pemahaman materi pelajaran yang lebih kompleks.

Membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan yang disusun oleh seseorang. Kemampuan membaca memberikan manfaat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan pengetahuan pada anak. Herlina (2020) mendefinisikan membaca adalah keterampilan berbahasa yang melibatkan kemampuan menerjemahkan kata kedalam bahasa agar menjadi sebuah makna. Membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk pembelajaran. Namun, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca sehingga berdampak pada prestasi akademik. Oleh karena itu membaca sangat penting bagi siswa.

Menurut Prihantini et al., (2022) membaca permulaan adalah awal dari seorang siswa untuk mengenal abjad, kata, dan kalimat. Pada tahap membaca permulaan ini biasanya siswa masih belum lancar membaca, mereka menggunakan metode mengeja untuk membantu memahami kata atau kalimat. Kumullah, et.al, (2019) menyatakan bahwa membaca permulaan adalah fase awal pembelajaran membaca siswa SD kelas rendah. Ditahap ini, siswa belajar untuk memahami dan mengembangkan keterampilan membaca dengan baik. Keterampilan membaca ini juga memiliki hubungan yang erat dengan seluruh proses pembelajaran disekolah dasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khanifah & Siswoyo (2023) menyatakan bahwa masih banyak siswa SD kelas I yang mengalami kesulitan membaca permulaan, siswa tersebut juga tidak hafal huruf abjad dan tidak lancar dalam kegiatan membaca.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa. Padahal didalam dunia pendidikan membaca permulaan memegang peranan penting bagi siswa agar siswa tersebut bisa mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan membaca permulaan, sangat disarankan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik agar tidak menyebabkan kebosanan pada siswa.

Pada hasil observasi terhadap penggunaan media pembelajaran untuk kegiatan membaca permulaan pada siswa kelas I SD PLUS Darussalam peneliti menemukan permasalahan bahwa media yang digunakan dalam

kegiatan membaca permulaan kurang menarik, penggunaan media pembelajaran juga masih tergolong minim guru hanya menggunakan buku bacaan dan buku LKS saja.

Pada saat ini, masih banyak tantangan dalam bidang pendidikan terutama terkait dengan kualitas media pembelajaran. Pada hakikatnya media pembelajaran adalah alat bantu gur untuk kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran adalah sarana utama bagi guru untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran di ruang kelas sebagai alat bantu utama, media pembelajaran memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa secara efektif (Apfani, et.al, 2022).

Guru harus memiliki keterampilan dalam merancang media pembelajaran yang inovatif, bervariasi, menarik, dan sesuai kebutuhan siswa. Menurut Chaerani, et.al, (2023) media pembelajaran merupakan alat bantu guru pada kegiatan pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan media pembelajaran diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Pengembangan media pembelajaran adalah metode yang efektif untuk kegiatan membaca permulaan. *Flash card* dikembangkan untuk membantu menunjang kemampuan membaca permulaan dengan inovasi baru dan menyenangkan bagi peserta didik. Menurut Angreany & Saud (2017) *flash*

card adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu kecil bergambar, umumnya memuat gambar, foto, atau simbol di satu sisi, dan kata-kata di sisi lain dari *flash card* tersebut.

Media pembelajaran *flash card* membantu siswa mengenal berbagai konsep yang berkaitan dengan gambar. Media *flash card* juga membantu siswa untuk lebih mudah mengingat setiap kosa kata. Kata-kata yang terdapat dalam *flash card* ini umumnya merupakan kosa kata umum, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengingatnya (Islamiah, 2022). Kusumawati & Mariono (2016) juga menjelaskan bahwa *flash card* yaitu kartu permainan pendidikan yang digunakan dengan cara menampilkan gambar agar merangsang perkembangan kognitif pada anak dalam memahami informasi yang disajikan serta efektif digunakan dalam pembelajaran seperti membaca, mengenali huruf, dan angka.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dikembangkan media pembelajaran yang menarik agar dapat menunjang kebutuhan penggunaan media pembelajaran pada kegiatan membaca permulaan supaya kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Flash Card ABC*. Sehingga jika media tersebut digunakan akan membuat siswa tertarik dan aktif dalam kegiatan membaca permulaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan media *flash card* ABC untuk membaca permulaan siswa kelas I SD PLUS Darussalam?
2. Apakah media *flash card* ABC layak digunakan untuk siswa kelas I SD PLUS Darussalam?
3. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* ABC untuk siswa kelas I SD PLUS Darussalam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengembangkan proses pembuatan media *flash card* ABC untuk membaca permulaan siswa kelas I SD PLUS Darussalam.
2. Mengembangkan media *flash card* ABC yang layak digunakan untuk siswa kelas I SD PLUS Darussalam.
3. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* ABC untuk siswa kelas I SD PLUS Darussalam.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dibidang pembelajaran mengenai media untuk membaca permulaan siswa kelas I SD PLUS Darussalam.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam penggunaan media pembelajaran pada kegiatan membaca permulaan serta dapat memotivasi siswa pada proses pembelajaran kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran *flash card* untuk membantu kegiatan membaca permulaan serta meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi dan acuan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan media pembelajaran terkait kegiatan membaca permulaan.

E. Spesifikasi Produk

Berdasarkan tujuan penelitian bahwa penelitian ini mengembangkan produk dalam bentuk media *flash card* ABC, adapun spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut :

1. *Flash card* ABC diterapkan oleh guru pada kegiatan membaca permulaan.
2. *Flash card* ABC ini digunakan guru untuk memfasilitasi siswa dalam kegiatan membaca permulaan.
3. *Flash card* ABC ini akan diterapkan pada siswa kelas I untuk kegiatan membaca permulaan.
4. *Flash card* ABC ini terbuat dari kertas *art paper* 230 gsm dengan ukuran 11 cm x 8 cm.
5. Pada sisi depan *flash card* ABC ini tertulis suku kata dan pada sisi belakang terdapat titi-titik yang bisa digunakan untuk latihan menulis suku kata ataupun kata.
6. *Flash Card* ABC ini hanya berisikan huruf vokal A I U E O saja.
7. Suku kata pada *Flash Card* ABC disesuaikan dengan tahap membaca permulaan pada siswa kelas I.
8. *Flash Card* ABC ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.
9. *Flash Card* ABC ini dimodifikasi dengan warna yang menarik agar siswa tidak bosan dalam kegiatan membaca permulaan.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *flash card* ABC ini perlu dikembangkan dalam pembelajaran guna untuk kegiatan membaca permulaan siswa kelas I SD. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan membaca permulaan tersebut.

G. Definisi Istilah

1. *Flash Card* ABC

Flash card adalah sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran. *Flash Card* ABC biasanya berbentuk kartu-kartu kecil yang sisi depannya berisi tentang suku kata dan sisi belakang terdapat titi-titik yang bisa digunakan untuk belajar menulis suku kata atau kata. *Flash Card* ABC ini digunakan sebagai alat bantu untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih menarik, agar siswa lebih cepat menghafal suku kata ataupun kata-kata serta bisa membuat peserta didik merasa tidak bosan saat kegiatan pembelajaran.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan adalah proses pengenalan huruf, pengucapan suku kata, dan pengenalan kata-kata. Proses membaca permulaan ini mengacu pada kemampuan dasar dalam membaca yang sedang dikembangkan pada tahap awal pembelajaran membaca siswa sekolah dasar di kelas rendah.